

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB IV

### GAMBARAN UMUM SUBYEK PENELITIAN

#### A. Profil dan Produksi Film Negeri Tanpa Telinga



*Gambar 4.1 Cover Film Negeri Tanpa Telinga*



*Gambar 4.2 Judul film Film Negeri Tanpa Telinga*

Negeri Tanpa Telinga merupakan salah satu film drama Indonesia yang dirilis pada tanggal 14 Agustus 2014. Diproduksi oleh Lola Amaria Production, dan diproduseri serta disutradarai oleh aktris Lola Amaria bersama Indra Tranggono sebagai penulis naskah. Dibintangi oleh Teuku Rifnu Wikana, Ray Sahetapy, Kelly Tandyono, Jenny Chang, Lukman Sardi.





sayangnya pemilihan genre komedi justru terasa membebani film ini. Sebab, genre komedi adalah salah satu dari sekian banyak genre film yang punya tolok ukur jelas. Kesuksesannya biasa diukur lewat Laugh per Minute alias LPM. LPM sendiri dihitung dengan cara membagi jumlah tawa dengan keseluruhan total durasi film

Film Negeri Tanpa Telinga ini berdurasi kurang lebih 109 menit. Memang dengan tipenya yang satir, tim produksi tidak bisa mengharapkan penonton akan tertawa terbahak-bahak. Namun dengan tertawa kecil atau senyum dalam hati dihitung pun angkanya masih terlalu kecil jika diukur lewat LPM. Aline Jusira yang menjadi Editor di film ini pun mengakui kesulitan mempertahankan komedi ini.

Pola cerita seperti ini mengingatkan pada film '7 Hati 7 Cinta 7 Wanita', di mana dalam satu titik semua tokoh pernah bersinggungan dengan Dokter Kartini yang diperankan secara apik oleh Jajang C Noer. Dalam 'Negeri Tanpa Telinga', pola cerita tersebut jadi lebih menarik. Ibarat kejadian bom atom Hiroshima tahun 1945 dalam laporan jurnalistik legendaris John Hersey yang menghadirkan sudut pandang lima korban, yang semuanya adalah orang biasa. Untuk menyukseskan film tersebut, Lola dan timnya berencana menggelar tur keliling kampus dan pusat-pusat kebudayaan di Indonesia.

### 1. Pemeran Dalam Film Negeri Tanpa Telinga

Adapun para pemeran yang terlibat dalam film negeri tanpa telinga yaitu adalah sebagai berikut :

1. Teuku Rifnu Wikana (Naga)
2. Ray Sahetapy (Piton)
3. Kelly Tandoyo (Tickize Chueqnta)
4. Jenny Chang (Chikka Chimannie)
5. Lukman Sardi (Ustadz Etawa)
6. Tanta Jorekenta Ginting
7. Landung Simatupang (Dr. Sangkahkala)
8. Gary Iskak
9. Mariam Soeprabha



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

10. Rucman Rosyadiah

11. Eko Supriyanto

#### 2. Departemen Produksi

1. Lola Amaria Sutradara
2. Lola Amaria Produser
3. Billy Tiong Produser Eksekutif
4. Indra Tranggono Penata skrip
5. Lola Amaraia Penata skrip
6. Krishto Damar Alam Line Producer

#### 3. Departemen Kamera

1. Nur Hidayat Penata Kamera
2. Departemen Artistik
3. Frans XR Paat Penata Artistik
4. Victoria Anastasia Penata Busana
5. Susanti Penata Rias

#### 4. Departemen Suara dan Musik

1. Sutrisno Perekam Suara
2. Adityawan Susanto Penata Suara
3. Thoersi Argeswara Penata Musik
4. Departemen Penyuntingan
5. Aline Yusria Penata Gambar

#### 5. Filmografi Negri Tanpa Telinga

1. Sutradara : Lola Amaria
2. Produser : Lola Amaria
3. Penulis : Indra Tranggono
4. Durasi : 109 Menit
5. Tanggal Rilis : 14 Agustus 2014
6. Distributor : Lola Amaria Productions
7. Negara : Indonesia



## B. Sinopsis Film Negeri Tanpa Telinga

Naga (Teuku Rifnu Wikana) tiba tiba merasa bahwa hidupnya terlalu menyakitkan. Padahal ia berprofesi sebagai tukang pijat, yang notabene bekerja untuk menyembuhkan sakit seseorang. Oleh karena itu, ia datang ke dokter Sangkakala (Landung Simatupang). Ia meminta kepada dokter sahabatnya itu untuk merusak gendang telinganya agar ia tidak lagi mendengar suara-suara yang menyakitkan hatinya itu.

Sementara sebuah rencana konspirasi besar dilakukan oleh Partai Amal Syurga. Sang ketua partai Ustad Etawa (Lukman Sardi) bekerja sama dengan importir daging domba, berusaha memanipulasi uang negara untuk keuntungan partainya. Rencana tersebut disusun rapi dengan berbagai dalih. Dan aktivitas partai yang selalu memakai symbol-simbol religi tersebut ternyata berbanding terbalik dengan segala tindak tanduk para petinggi partainya.

Partai Martobat adalah pengusung legitimasi politik di negeri itu. Piton (Ray Sahetapy) berambisi besar untuk menjadi presiden. Untuk itulah ia berusaha mendapatkan dana sebanyak-banyaknya dengan menggunakan pengaruhnya di parlemen dibantu oleh Joki Ringkik, teman separtainya yang mati-matian meyakinkan Piton untuk maju ke pilpres berikutnya. Piton juga memainkan peran Tikis Queenta (Kelly Tandiono) seorang perempuan pelobi ulung yang bias masuk ke semua lini parlemen dan orang-orang partai. Di balik itu semua, konspirasi dan rencana busuk kedua partai besar tersebut ternyata sudah dincar oleh Kapak. Sebuah lembaga pemberantasan korupsi yang memang sudah mencium rekam jejak kedua partai itu. Di samping itu, aktivitas para petinggi partai juga sudah terendus oleh seorang host TV9 (TV Nine) bernama Chika Cemani (Jenny Zhang) yang melakukan investigasi lewat berbagai nara sumber.

Piton yang sudah berusaha bermain bersih, ternyata menghadapi kenyataan ia harus berhadapan dengan Kapak. Awalnya, ia mengira bahwa Tikis Queenta mempunyai peran. Tetapi belakangan ia menduga tahu bahwa sang reporter lah yang

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

membocorkan apa yang dilakukannya. Piton mempunyai hubungan akrab dengan sang reporter.

Telinga Naga lah yang sebenarnya menangkap semua percakapan dan perbincangan orang-orang itu. sebagai tukang pijat, ia mendengar semua pembicaraan orang-orang penting itu, bagaimana mereka melakukan transaksi busuk, mendengar keluh kesah Piton yang selalu tidak dianggap pun oleh istrinya sendiri. Percakapan itulah yang membuat Naga muak. Oleh karena itu, ia datang ke dokter Sangkakala (Landung Simatupang). Ia meminta kepada dokter sahabatnya itu untuk merusak gendang telinganya agar ia tidak lagi mendengar suara-suara yang menyakitkan hatinya itu. Orang kecil yang sangat mencintai istrinya, tetapi ia terjebak dalam suasana yang sangat tidak ia inginkan. Telinga penting bagi cara berpikir dan kebenaran nurani. Tetapi ia menjadi indra yang menyakitkan ketika mendengar sebuah kebenaran yang berhadapan dengan nati nurani.